



Pelaksanaan Korps Musik (Korsik) Upacara Bendera Di SMA Tamansiswa Padang

Bayu Dimas Saputra¹, Esy Maestro²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Kota Padang, Sumatera Barat
Korespondensi penulis: bayudimassaputra11@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to describe the implementation of the Music Corps (Korsik) at the Flag Ceremony at Tamansiswa Padang High School. The type of research used is qualitative research with descriptive analysis methods. The types of data used to examine the object are primary data and secondary data. The techniques used in data collection are literature study, observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques by identifying, clarifying, and concluding data. The results of the study showed that there were still obstacles and obstacles during the corps music practice and there were still students who were not present when the ceremony started, besides that the corps musical instruments at school were inadequate so that the training process and during the corps implementation were slightly hampered. The implementation of the flag ceremony music corps at Tamansiswa Padang High School was carried out through several stages during the training, namely the trainer prepared the material to be taught to students. The main purpose of holding a music corps at Tamansiswa High School is to accompany the music during the flag ceremony on the Tamansiswa campus. Tamansiswa Padang High School is entrusted with accompanying the music for the flag ceremony. The Principal of SMA Tamansiswa Padang provided music facilities for SMA Tamansiswa Padang students and an arts and culture teacher as well as a coach, immediately made a music corps training schedule with the aim of carrying out the performance of the Flag Ceremony Music Corps.*

Keywords: *Implementation, Music Corps, Flag Ceremony*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan Korps Musik (Korsik) Upacara Bendera di SMA Tamansiswa Padang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deksriptif analisis. Jenis data yang digunakan untuk meneliti objek adalah data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mengidentifikasi, mengklarifikasi, serta menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat masalah dan kendala ketika latihan korps musik dan masih terdapat siswa-siswi yang tidak hadir ketika pelaksanaan upacara dimulai, selain itu alat musik korps musik disekolah tidak cukup memadai sehingga sedikit menghambat proses latihan maupun disaat pelaksanaan korps musik. Pelaksanaan korps musik upacara bendera di SMA Tamansiswa Padang dilaksanakan melalui beberapa tahapan ketika latihan yaitu pelatih menyiapkan materi bahan yang akan diajarkan kepada siswa-siswi. Tujuan utama adanya korps musik di SMA Tamansiswa ini yaitu untuk mengiringi musik disaat upacara bendera di perguruan Tamansiswa. SMA Tamansiswa Padang dipercaya untuk mengiringi musik upacara bendera. Kepala sekolah SMA Tamansiswa Padang memberi fasilitas musik untuk siswa-siswi di SMA Tamansiswa Padang dan guru seni budaya sekaligus pelatih, langsung membuat jadwal latihan korps musik yang bertujuan untuk melaksanakan tampilan Korps Musik Upacara Bendera.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Korps Musik, Upacara Bendera

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (Undang-undang (UU) Nomor 20, 2003). Dengan melalui pendidikan, kualitas untuk sumber daya manusia dapat meningkat untuk mencapai target dalam suatu pembangunan atau tujuan.

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 20, 2023; Accepted Juli 27, 2023

* Bayu Dimas Saputra, bayudimassaputra11@gmail.com

Salah satu ilmu pengetahuan yang mempelajari kesenian di sekolah yaitu mata pelajaran seni budaya, salah satu ilmu pengetahuan yang dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan peserta didik dalam kehidupan dalam penentuan untuk membentuk karakter pribadi dan perilaku siswa dalam di kehidupan bermasyarakat mata pelajaran seni budaya. Dalam pembelajaran seni disekolah, seni musik menjadi salah satu bidang seni yang digemari oleh peserta didik.

Istilah “musik” berasal dari bahasa Yunani yaitu *mousike (tekhne)* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Latin menjadi *musica*, kata *mousie* berarti salah satu dari ilmu-ilmu seni yang diatur oleh *Muses* (Surhayanto, 2017). Menurut Jamalus dalam (Dicky Fernando, 2023) musik adalah (a) Bunyi/kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indra pendengar, (b) Suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya, dan (c) Segala bunyi yang dihasilkan dengan secara sengaja oleh seseorang atau sekumpulan orang dan disajikan sebagai music. Pada umumnya pembelajaran seni budaya di sekolah adalah kegiatan pembelajaran intrakurikuler, selain kegiatan pembelajaran intrakurikuler terdapat juga kegiatan ekstrakurikuler. Adanya pembelajaran ekstrakurikuler disekolah merupakan sebagai wadah pengembangan diri untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, keterampilan dalam ekstakurikuler disekolah ini juga dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam kehidupannya. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah diantaranya yaitu kegiatan olahraga, kesenian, dan lain-lain. Peneliti melakukan pengamatan terhadap ekstrakurikuler kesenian musik di sekolah yaitu pelaksanaan korsik disekolah.

Korsik ditampilkan untuk mengiringi upacara beberapa di sekolah, dalam pelaksanaan upacara bendera, korsik memainkan lagu seperti Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta, beserta lagu-lagu wajib nasional lainnya. Pelaksanaan korsik di sekolah salah satunya adalah SMA Tamansiswa Padang. Kegiatan ini sudah berlangsung sejak tahun 2022 sampai saat ini. Tujuan utama Pelaksanaan Korps Musik (Korsik) di SMA Tamansiswa Padang adalah untuk mengiringi pelaksanaan upacara bendera gabungan antar sekolah di perguruan Tamansiswa Padang, dilaksanakan setiap hari senin di lapangan perguruan Tamansiswa Padang. Korps musik juga sebagai wadah untuk menyalurkankan minat, bakat, dan kreatifitas siswa dalam berkesenian. Dalam proses latihan korps musik pelatih memberikan bahan materi dan demonstrasi gerakan-gerakan dasar kepada anggota siswa-siswi yang mengikuti kegiatan korps musik.

Berdasarkan observasi awal di SMA Tamansiswa Padang peneliti melakukan pengamatan tentang korsik seperti rutinitas pelaksanaan yang dilaksanakan setiap Minggu,

proses latihan korps musik dilaksanakan rutin pada hari Rabu dan Sabtu setelah kegiatan sekolah selesai yaitu pukul 15.00-17.30 WIB. Alat musik korps musik di SMA Tamansiswa Padang diantaranya pianika bellyra, snare drum, bass drum dan simbal. Korps musik di SMA Tamansiswa Padang dilaksanakan dengan gabungan sekolah di perguruan Tamansiswa yang diikuti oleh sekolah-sekolah lain yaitu SMP Tamansiswa Padang, SMK Tamansiswa Padang, dan SMA Tamansiswa Padang dipercaya untuk mengiringi musik pada pelaksanaan upacara bendera.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan, penampilan pelaksanaan korsik di SMA Tamansiswa pada saat upacara bendera masih terlihat kurang baik. Dikarenakan terbatasnya jumlah alat-alat musik, komposisi perpaduan alat musik tidak seimbang, anggota korsik tidak lengkap, dan kurangnya keseriusan saat proses latihan. Sehingga penampilan korsik pada pelaksanaan upacara bendera kurang baik. Berdasarkan observasi awal ini, peneliti ingin mengetahui apa kendala atau permasalahan sehingga penampilan korsik disaat upacara bendera berlangsung terlihat kurang maksimal. Penelitian ini ditekankan untuk melihat bagaimana : Pelaksanaan Korps Musik (Korsik) Upacara Bendera di SMA Tamansiswa Padang.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Santoso, 1982) mengemukakan bahwa pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Berdasarkan batasan yang dikemukakan Santoso dapat disimpulkan pengertian pelaksanaan adalah proses rangkaian kegiatan atas pengambilan keputusan untuk memberikan capaian sesuai dengan sasaran dari program yang sudah ditetapkan. Kemudian (Siagian, 1985) menyatakan bahwa jika suatu rencana terealisasi telah tersusun dan jika program kerja “achievement oriented” telah dirumuskan maka kini tinggal pelaksanaannya. Dari rumusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan yang digarap oleh wadah atau suatu badan dengan berencana, teratur dan terarah, hal ini untuk mencapai tujuan yang telah diharapkan, maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan.

Korsik adalah kelompok pemain musik yang merupakan satu kesatuan lengkap. Menurut (Bano, 2003) Korps Musik yaitu satuan musik militer di Indonesia. Sejarah singkat Korps Musik yaitu kelompok musik ini ada diantara tahun 1939-1945 (Perang Dunia II). Berakhirnya masa perang dunia kedua, kelompok musik mengadakan kembali musik dengan bertujuan untuk mengingat kembali disaat tragedi perang dunia II, lagu yang dimainkan dalam bentuk arransemen patriotik dengan memainkan lagu yang ada saat perang dunia terjadi. Kelompok

musik ini berawal dari nama *Millitary Band* atau *Band Militer*, nama kelompok musik ini menyesuaikan dengan tujuannya yaitu memainkan musik dengan arransemen nuansa patriotik, dengan adanya kelompok musik ini jiwa patriotisme terhadap organisasi atau negara semakin kuat pada masa itu. Umumnya lagu yang dimainkan seperti lagu mars atau lagu nasional disetiap negara. Menurut (Misy'al Usamah & Bayu Aji R. N, 2022) Arransemen pada kelompok musik ini memiliki sifat musik semi militer yaitu memiliki aturan baris-berbaris, dirigen atau konduktor, lagu-lagu dengan arransemen patriotik, dan lain sebagainya. Hal ini membuat kelompok patriotik musik ini berkaitan dengan korps musik, drum band maupun marching band secara keseluruhan. Selain itu di sekolah juga ditemukan kegiatan korps musik untuk upacara bendera disekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga penelitian ini akan bersifat deksriptif analisis yaitu menggambarkan fenomena jelas tentang fakta yang terjadi oleh subjek penelitian secara holistik lalu menjabarkan temuan di lapangan, Menurut pernyataan (Moleong, 2018) Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fakta yang terjadi oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan bahasa. Instrumen utama yang digunakan utamanya yaitu peneliti sendiri, segala sumber yang di dapat dari kegiatan yang dilakukan oleh peneliti disaat melakukan proses penelitian. Alat bantu yang di butuhkan peneliti atau penulis untuk melakukan proses pengumpulan data-data seperti diantaranya yaitu alat tulis/buku catatan, kamera, alat perekam suara. Untuk mendapatkan informasi dan data akurat teknik penelitian untuk pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta langkah-langkah dalam menganalisis data adalah mengidentifikasi data, mengklarifikasi data, mendeskripsikan data, menganalisis data dan menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan korps Musik (Korsik) Upacara Bendera di SMA Tamansiswa Padang ditampilkan setiap hari senin pada pukul 07.00 WIB dilaksanakan di lapangan perguruan Tamansiswa Padang yaitu: SMP Tamansiswa Padang, SMK Tamansiswa Padang, dan SMA Tamansiswa Padang. Penampilan korps musik dari SMA Tamansiswa dipercaya untuk mengiringi lagu-lagu pada saat upacara bendera.



Gambar 1. Pelaksanaan Korps Musik (Dokumentasi oleh Bayu Dimas Saputra 12 Juni 2023)

Awal terbentuknya Korps Musik (Korsik) di SMA Tamansiswa Padang yaitu pada tahun 2022 sampai saat ini yang bertujuan untuk mengiringi musik pada pelaksanaan upacara bendera di SMA Tamansiswa Padang. Upacara bendera di SMA Tamansiswa Padang dilaksanakan dengan gabungan antara sekolah-sekolah lain yang masih satu yayasan dengan SMA Tamansiswa, pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan di lapangan yayasan Tamansiswa Padang, diantaranya yaitu: SMP Tamansiswa Padang, SMK Tamansiswa Padang dan SMA Tamansiswa Padang. sebelumnya pelaksanaan upacara bendera hanya diiringi paduan suara bersama oleh seluruh sekolah, namun guru seni budaya SMA Tamansiswa yaitu Irmayanti, S. Pd berkoordinasi dengan kepala sekolah SMA Tamansiswa untuk membentuk Korps Musik (Korsik) yang bertujuan untuk mengiringi upacara bendera. Kemudian disetujui langsung oleh kepala sekolah dan langsung membentuk program ekstrakurikuler Korps Musik di SMA Tamansiswa Padang. Awal dibentuknya anggota korps musik di SMA Tamansiswa yaitu anggota korps musik berjumlah 10 siswa, diantaranya 7 anggota inti dan 3 siswa anggota cadangan untuk musik perkusi, dengan keterbatasan jumlah alat maka tidak ada seleksi untuk menjadi anggota korps musik di SMA Tamansiswa Padang, siswa yang telah ditunjuk oleh guru seni budaya diwajibkan latihan pada hari Rabu dan hari Sabtu pada pukul 15.00-17.30 WIB, siswa-siswi selain anggota korps musik juga disarankan membawa alat musik pribadi seperti pianika untuk menambah anggota dalam sesi latihan untuk pelaksanaan Korps Musik upacara bendera di SMA Tamansiswa.

Kegiatan sesi latihan Korps Musik di SMA Tamansiswa Padang ditetapkan setiap hari Rabu dan hari Jumat pada pukul 15.00-17.30 WIB. Kegiatan latihan ini dilaksanakan bergiliran antara pemain musik perkusi inti dengan pemain perkusi cadangan dalam menggunakan alat musik. Anggota musik melodi seperti pianika dan bellyra melaksanakan latihan mandiri setelah diberikan materi dan dasar-dasar penjarian oleh pelatih, sedangkan anggota musik perkusi inti dilaksanakan latihan pada pukul 15.30-16:00 WIB kemudian dilanjutkan dengan

penggabungan alat musik melodi dan alat musik perkusi dengan durasi 20 menit antara pukul 16:01-16:20 WIB, dan anggota musik perkusi cadangan dilaksanakan latihan pada pukul 16.30-17:10 WIB kemudian dilanjutkan dengan penggabungan alat musik melodi dan alat musik perkusi dengan durasi 20 menit antara pukul 17:11-17:30 WIB. Kegiatan latihan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, namun masih banyak anggota yang terlambat dan tidak bisa hadir dalam kegiatan sesi latihan sehingga kegiatan ini tidak berjalan dengan efektif.

Pelatih korps musik memberi materi latihan berupa partitur musik dan demonstrasi gerakan dasar dalam korps musik seperti penjarian jari dalam memainkan pianika, cara memainkan bellyra, dan cara memainkan perkusi sesuai dengan partitur yang telah diberikan. Materi lagu untuk mengisi upacara bendera seperti, Partitur lagu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta dan beberapa lagu seperti lagu Mars Tamansiswa, serta lagu nasional yang dinyanyikan bersama-sama oleh guru dan siswa-siswi dari yayasan sekolah Tamansiswa yaitu: SMP Tamansiswa, SMK Tamansiswa, dan SMA Tamansiswa dengan dipimpin oleh siswi sebagai dirigen dari SMA Tamansiswa. Lagu yang dinyanyikan biasanya yaitu lagu Mars Tamansiswa, lagu Bagimu Negeri, dan lagu Garuda Pancasila. Persiapan metode latihan Korps Musik yang digunakan pelatih yaitu dengan metode ceramah untuk menjelaskan tentang materi-materi yang digunakan dalam korps musik, dan metode demonstrasi gerakan, sikap badan, dan cara-cara memainkan alat musik.

Proses latihan Korps Musik di SMA Tamansiswa Padang dilakukan secara tatap muka. Proses latihan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Rabu dan hari Sabtu Pukul 15.30-17.30 WIB. Pada kegiatan latihan ini guru seni budaya sebagai pelatih Korps Musik dan siswa-siswi melaksanakan kegiatan di ruang terbuka ditengah gedung SMA Tamansiswa Padang. Saat latihan Korps Musik siswa-siswi langsung menggunakan fasilitas alat musik yang telah disediakan oleh pihak SMA Tamansiswa Padang. Proses latihan Korps Musik sebagai berikut:

Proses latihan Korps Musik diawali dengan pertemuan gabungan antara anggota inti dan anggota cadangan, anggota korsik dikumpulkan kemudian mengambil absen latihan.

Setelah mengambil absen anggota korsik inti memulai latihan yang dibimbing langsung oleh pelatih untuk diberikan materi serta demonstrasi gerakan seperti cara memukul alat perkusi, cara memukul bellyra dan cara meniup pianika. Hal ini dilakukan agar siswa cepat memahami dasar-dasar cara menggunakan alat musik tersebut.

Anggota Korps Musik inti memulai latihan pada pukul 15.30-16:00 WIB. Anggota musik melodi dan anggota musik perkusi melaksanakan latihan mandiri setelah diberikan materi dan

dasar-dasar penjarian oleh pelatih, kemudian dilanjutkan dengan latihan gabungan antara alat musik melodi dan alat musik perkusi dengan durasi 20 menit antara pukul 16:01-16:20 WIB, dan anggota musik perkusi cadangan memulai latihan pada pukul 16.30 WIB -17:10 WIB kemudian dilanjutkan dengan latihan gabungan antara anggota musik melodi dan anggota musik perkusi cadangan dengan durasi 20 menit antara pukul 17:11 WIB-17:30 WIB.

Kegiatan latihan gabungan antara alat musik melodi dan perkusi dilakukan ketika pemain korps musik sudah hafal materi yang telah diberikan. Dirigen mengintruksikan dan memberikan aba-aba untuk memainkan alat musik secara bersama-sama sesuai dengan pola dan lagu yang telah dilatih sebelumnya, dengan kesiapan pemain dengan alat musik masing-masing kemudian dipimpin oleh dirigen. Berikut materi latihan gabungan korps musik untuk upacara bendera :

1) Bentuk musik pembina memasuki upacara

The musical score for 'Bentuk musik pembina memasuki upacara' is written in 4/4 time. It features six staves: Tenor Drum, Bass Drum, Cymbals, Snare Drum, Bellyra, and Pianika. The drum parts consist of rhythmic patterns of eighth and quarter notes. The Bellyra and Pianika parts are melodic lines with corresponding fingerings indicated by numbers 1, 3, 5, and 5' below the notes.

Gambar 2. Partitur dan Not Angka Pembina Upacara Memasuki Lapangan Upacara

2) Bentuk musik penghormatan kepada pembina upacara

The musical score for 'Bentuk musik penghormatan kepada pembina upacara' is written in 4/4 time. It features six staves: Snare Drum, Tenor Drum, Bass Drum, Cymbals, Bellyra, and Pianika. The drum parts are simpler, with some cymbal accents. The Bellyra and Pianika parts are melodic lines with fingerings indicated by numbers 1, 5, 5', 3, 3, 1, 1, and 5 below the notes.

Gambar 3. Partitur dan Not Angka Penghormatan kepada Pembina Upacara

3) Bentuk musik laporan

Musical score for 'Bentuk musik laporan' featuring Tenor Drum, Bass Drum, Cymbals, Snare Drum, Bellyra, and Pianika. The score includes rhythmic notation and numerical notation (5' 1 3 5' 1 3, 1 3 1 3 1, 5' 1 3 5' 1 3, 1 3 1 3 1) for the Bellyra and Pianika parts.

Gambar 4. Partitur dan Not Angka Laporan

4) Bentuk lagu Indonesia Raya

Musical score for 'Lagu Indonesia Raya' featuring Snare Drum, Tenor Drum, Bass Drum, Cymbals, and Bellyra & Pianika. The score includes rhythmic notation and Indonesian lyrics: "In do ne sia ta mah a ir ku Ta mah tum pah da nah ku Di sa ra lah a ku ber di ri Ja di pun du i bu ku In do ne sia ke bung sa an ka Bang sa dan ta mah a ir ku ma ri lah ki ta ber se ru In do ne sia ber sa tu Hi dup lah ta nah ku hi dup lah ne gri ku Bang sa ku Rak yat ku se mu a nya Ba ngun lah ji wa nya ba ngun lah bu an nya Un tok In do ne sia ra ya In do 4' 6' 6' 6' 6' 6' 5' 3' 3' 5' 5' 4' 2' 2' 2' 5' 4' 3' ta In do ne sia ra ya mer de ka mer de ka ta mah ku ne gri ku yang ku cim ta In do ne sia ra ya mer de ka mer de ka Hi dup lah In do ne sia ra ya In do ya".

Gambar 5. Lagu Indonesia Raya

5) Bentuk lagu Mengheningkan Cipta

The image shows a musical score for the song "Lagu Mengheningkan Cipta". It consists of five staves: Snare Drum, Tenor Drum, Bass Drum, Cymbals, and Bellyra & Pianika. The melody is written in 4/4 time and includes lyrics in Indonesian. The lyrics are: "De ngar se lu ruh ang ka sa ra ya me mu ja pah la wan ne ga ra Nan gu gur re ma ja di ri ba an ben de ra be la nu sa bang sa Kau ku ke nang wa hai bu nga pu tra bang sa Har ga ja sa kau ja ya pe li ta Ba gi In do ne sia Mer de ka".

Gambar 6. Lagu Mengheningkan Cipta

Evaluasi Latihan

Proses latihan gabungan antara musik melodi dan alat musik perkusi berjalan dengan baik, namun masih terdapat masalah-masalah yang sering terjadi seperti peserta didik tidak menguasai alat musik terutama alat musik perkusi sehingga mengganggu konsentrasi peserta didik lain dalam memainkan alat musiknya. Kemudian kurangnya kedisiplinan waktu dikarenakan sering terlambat datang latihan dan kurangnya keseriusan dalam latihan. Pelatih selalu berupaya untuk membuat konsekuensi terhadap peserta didik yang tidak disiplin dan tidak serius, agar latihan-latihan berikutnya peserta didik mampu melaksanakan proses-proses latihan dan penampilan dengan baik.

Pelaksanaan Korps Musik

Pelaksanaan Korps Musik (Korsik) Upacara Bendera di SMA Tamansiswa Padang ditampilkan setiap hari Senin pagi pukul 07.00 WIB yang diikuti oleh semua siswa perguruan SMA Tamansiswa Padang yaitu: SMP Tamansiswa Padang, SMK Tamansiswa Padang, dan SMA Tamansiswa Padang. Penampilan Korps Musik dari SMA Tamansiswa dipercaya untuk mengiringi lagu-lagu pada saat upacara bendera.

Evaluasi Pelaksanaan

Pelaksanaan korps musik pada saat upacara bendera akan dimulai, masih terdapat anggota Korsik yang terlambat yaitu anggota musik melodi maupun anggota musik perkusi. Hal ini selalu membuat hilangnya konsentrasi anggota musik lain yang telah datang lebih awal, bahkan sampai ada anggota korps musik yang tidak datang atau izin mendadak terutama di anggota perkusi baik anggota inti maupun anggota cadangan, sehingga penampilan-penampilan Korps Musik disaat upacara bendera selalu kurang baik karena kurangnya anggota Korps Musik disaat penampilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan korps musik pada saat upacara bendera akan dimulai, masih terdapat anggota Korsik yang terlambat yaitu anggota musik melodi maupun anggota musik perkusi. Hal ini selalu membuat hilangnya konsentrasi anggota musik lain yang telah datang lebih awal, bahkan sampai ada anggota korps musik yang tidak datang atau izin mendadak terutama di anggota perkusi baik anggota inti maupun anggota cadangan, sehingga penampilan-penampilan Korps Musik disaat upacara bendera selalu kurang baik karena kurangnya anggota Korps Musik disaat penampilan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pelaksanaan Korps Musik Upacara Bendera di SMA Tamansiswa Padang, kesimpulan yang diperoleh adalah Pelaksanaan Korps Musik Upacara Bendera di SMA Tamansiswa Padang masih terdapat masalah dan kendala dikarenakan siswa-siswa masih terlambat ketika latihan dan masih terdapat yang tidak hadir ketika pelaksanaan upacara dimulai, namun pelatih masih terus berusaha untuk memberi konsekuensi yang tepat untuk siswa-siswi yang tidak disiplin agar penampilan Korps Musik Upacara Bendera di SMA Tamansiswa menjadi lebih baik. Selain itu alat musik Korps Musik disekolah tidak cukup memadai sehingga sedikit menghambat proses latihan maupun disaat pelaksanaan Korps Musik.

Pada pelaksanaan Korps Musik Upacara Bendera di SMA Tamansiswa Padang, dilaksanakan melalui beberapa tahapan ketika latihan yaitu pelatih menyiapkan materi bahan yang akan diajarkan kepada siswa-siswi anggota Korps Musik Upacara Bendera yang telah disiapkan oleh pelatih.

Tujuan utama adanya korps musik di SMA Tamansiswa ini yaitu untuk mengiringi musik disaat upacara bendera di perguruan Tamansiswa Padang, yaitu terdiri dari SMP Tamansiswa

Padang, SMK Tamansiswa Padang dan SMA Tamansiswa Padang, SMA Tamansiswa Padang dipercaya mengiringi musik Upacara Bendera disaat kepala sekolah SMA Tamansiswa memberi fasilitas musik (Korps Musik) untuk siswa-siswi di SMA Tamansiswa dan guru seni budaya sekaligus pelatih langsung membuat jadwal latihan Korps Musik yang bertujuan untuk melaksanakan tampilan Korps Musik Upacara Bendera.

DAFTAR REFERENSI

- Banoë, P. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dicky Fernando. (2023). Pembelajaran Materi Musik Sederhana Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Kelas VII-5 SMPN 5 Mandau. *EDUMUSIKA Jurnal Ilmiah Pendidikan Musik, Vol. 1 No. 1, 2*.
- Misy'al Usamah, & Bayu Aji R. N. (2022). Perkembangan Orkes Patriotik Drum Band di Indonesia Pada Tahun 1977-1983. *E-Journal Pendidikan Sejarah , 13, No. 1 Tahun 2022*(Vol 13 No 1 (2022): AVATARA), 3.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif / penulis, Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, S. (1982). *Pelaksanaan Latihan*. Jakarta: Gramedia.
- Siagian, P. S. (1985). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Surhayanto, A. (2017). Sejarah Lembaga Pendidikan Musik Klasik Non Formal Di Kota Medan. *Gondong: Jurnal Seni Budaya, Vol. 1, No. 1, 7*.
- Undang-undang (UU) Nomor 20. (2003). *Undang-undang (UU) tentang Sistem Pendidikan Nasional*.